

INTISARI

Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat adalah dengan pengembangan di sektor wisata. Wisata ini tidak akan terjadi jika tidak ada partisipasi dari masyarakat lokal yang berdomisili di sekitar desa wisata. Masyarakat yang berperan sebagai pengelola desa wisata merupakan faktor dasar dalam pengembangan pariwisata di desa wisata. Masyarakat tersebut tidak pernah kosong dalam pengembangan desa wisata, artinya partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat tersebut baik berupa pemahaman, bantuan, dan tenaga pengelolaan dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan pemeliharaan desa wisata. Model pembangunan dengan melibatkan masyarakat tersebut bisa menjadi model yang diharapkan karena keterlibatan masyarakat merupakan komponen dari model pembangunan *bottom - up*. Dalam penelitian ini, proses partisipasi lebih difokuskan pada bagaimana peran dari kalangan masyarakat. Implikasi dari adanya partisipasi kalangan masyarakat dalam pengembangan wisata yaitu pada peningkatan pendapatan, peningkatan solidaritas masyarakat, peningkatan pengetahuan karena adanya wisata edukasi, akan memiliki implikasi kepada kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Bentuk penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran lengkap terkait partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata kampung flory. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan informan. Beberapa informan yang peneliti wawancara, yaitu ketua Kampung Flory, sekretaris Kampung Flory, Manager Taruna Tani, dan Manager Dewi Flory.

Hasil penelitian menunjukkan adanya partisipasi masyarakat sekitar khususnya masyarakat Desa Tridadi dan Tlogoadi yang bekerja di kawasan desa wisata Kampung Flory. Partisipasi dilakukan secara terorganisir dan bertahap mulai dari tahap pengambilan keputusan, tahap pelaksanaan, tahap pengambilan manfaat, hingga tahap evaluasi. Partisipasi masyarakat juga didasari oleh pilihan rasional, diimplementasikan dengan sumbangan pemikiran, materi meliputi uang, dan tindakan meliputi keterampilan dan tenaga, oleh masyarakat sebagai upaya dalam mendukung pengembangan desa wisata guna meningkatkan dan memajukan kualitas Desa Tridadi dan Desa Tlogoadi Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata kunci : partisipasi, desa wisata, masyarakat

ABSTRACT

One form of community empowerment is development in the tourism sector. This tourism will not happen if there is no participation from local people who live around the tourist village. The community who acts as the manager of a tourism village is a basic factor in developing tourism in a tourist village. The community is never empty in the development of a tourism village, meaning that the participation carried out by the community is in the form of understanding, assistance, and management personnel starting from the planning, implementation, to the maintenance of the tourist village. The development model involving the community can be a desirable model because community involvement is a component of a bottom-up development model. In this research, the participation process is more focused on the role of the community. The implication of the participation of the community in tourism development, namely increasing income, increasing community solidarity, increasing knowledge due to educational tourism, will have implications for the welfare of the community.

This research uses qualitative research methods with a descriptive analysis approach. This form of research is used to get a complete picture of community participation in the development of the Flory village tourism village. This research uses purposive sampling technique to determine informants. Some of the informants interviewed were the head of Kampung Flory, the secretary of Kampung Flory, the Manager of Taruna Tani, and the Manager for Dewi Flory.

The results showed that there was participation of the surrounding community, especially the people of Tridadi and Tlogoadi Villages who work in the tourist village area of Kampung Flory. Participation is carried out in an organized and gradual manner starting from the decision-making stage, the implementation stage, the benefit-taking stage, to the evaluation stage. Community participation is also based on rational choices, implemented with a contribution of thought, material includes money, and actions including skills and energy, by the community as an effort to support the development of a tourist village in order to improve and advance the quality of Tridadi Village and Tlogoadi Village, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region.

Keywords: participation, tourism village, community